

**PENGEMBANGAN MEDIA HIJAIYAH SMART BOARD UNTUK
PENGENALAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN**



Oleh:

Erina Putri Anggraeni

21117259029

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

ABSTRAK

ERINA PUTRI ANGGRAENI: Pengembangan Media Hijiayah Smart Board Untuk Pengenalan Huruf Hijiayah Pada Anak Usia 4-6 Tahun. **Tesis Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta.**

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran hijaiyah smart board untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah sebagai pengenalan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun. Media ini menjadi salah satu pengembangan media pembelajaran untuk mengenalkan keaksaraan awal huruf hijaiyah anak sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan: (1) Menghasilkan desain awal produk media hijaiyah smart board untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah sebagai pengenalan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun; (2) Mengetahui tingkat kelayakan media hijaiyah smart board untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah sebagai pengenalan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun; (3) Mengetahui apakah produk media hijaiyah smart board praktis untuk mengenalkan pengenalan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun; (4) Menguji keefektifan media hijaiyah smart board untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah sebagai pengenalan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* menggunakan model Borgh & Gall (*research and information collecting, planning, develop preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, operational field testing, final product revision, and dissemination and implementation*). Subjek untuk penelitian ini adalah anak usia 4-6 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Media *hijaiyah smart board* merupakan sarana untuk mengenalkan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun; (2) kelayakan media dinyatakan layak dengan hasil *Measure of Agreement Kappa* adalah 0,727 yang artinya uji reliabilitas media yang digunakan reliabel; (3) Media *hijaiyah smart board* praktis menurut komentar dari guru, karena mudah dibawa dan digunakan; (4) Media *hijaiyah smart board* pada uji coba produk operasional merupakan yang paling efektif untuk mengenalkan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun.

Kata Kunci: media, *hijaiyah smart board*, anak usia 4-6 tahun, keaksaraan awal

ABSTRACT

ERINA PUTRI ANGGRAENI: Developing Hijaiyah Smart Board Media to Introduce Hijaiyah Letters as an in Children Aged 4-6 Years. **A Thesis: Faculty of Education and Psychology, Yogyakarta State University, 2023.**

This study creates a Hijaiyah Smartboard learning media to introduce hijaiyah letters as an introduction to early literacy in children ages 4-6 years. It is one of the early learning media innovations that introduced children's first hijaiyah letters to literacy. This study's objectives are as follows: (1) create an initial design for a hijaiyah smartboard media product to introduce hijaiyah letters as an introduction to early literacy in children ages 4-6 years. (2) know the feasibility of using hijaiyah smartboard media to introduce hijaiyah letters as an introduction to early literacy in children ages 4-6 years. (3) determine whether the hijaiyah smartboard media product is appropriate for teaching early literacy to children ages 4-6 years, because it is easy to carries and use (4) evaluate the efficacy of hijaiyah smartboard media in introducing hijaiyah letters as an introduction to early literacy in children ages 4-6 years.

The approach applied in this research was Research and Development (R&D) using a model of Borgh & Gall (research and information collecting, planning, developing a preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, operational field testing, final product revision, and dissemination and implementation). This study's subjects were children aged 4-6 years. Questionnaires and observations were used to collect data. The data was analyzed using both qualitative and quantitative methods.

The results of this study revealed that: (1) Hijaiyah Smartboard media is a viable method of introducing early literacy to children aged 4-6 years; (2) the media's suitability was declared feasible with a Measure of Agreement Kappa result of 0.727, indicating that the reliability test of the media used was reliable; (3) practical Hijaiyah Smartboard media based on teacher comments; and (4) Hijaiyah Smartboard media in operational product trials was the most effective.

Keywords: media, hijaiyah smartboard , children aged 4-6 years, early literacy

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu bentuk organisasi yang menitikberatkan pada pembangunan landasan bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (pikiran, kreativitas, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual), sosio-emosional (sikap dan perilaku dan agama), bahasa dan komunikasi dengan keunikan. dan sesuai dengan tahapan perkembangannya (Mursid, 2017).

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan formal pada anak usia dini, yang menjadi tonggak utama bagi terlaksananya pendidikan berikutnya. Pada masa ini anak mampu menyerap informasi dengan sangat baik. Masa ini juga konsentrasi anak belum pecah dan semua informasi yang masuk mampu diterima baik oleh anak. Pendidikan AUD merupakan salah satu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak usia 0-6 tahun yang diberikan melalui pemberian stimulus-stimulus. Lembaga pendidikan anak usia dini dituntut untuk mengembangkan potensi anak (Saputra, 2018). Pernyataan tersebut menyebutkan bahwa anak usia dini merupakan waktu yang tepat untuk pendidik memberikan banyak informasi dan stimulus pada anak. Pendidikan anak usia dini suatu usaha untuk mewujudkan suasana belajar secara aktif dan kreatif supaya memiliki kecerdasan emosional, spiritual, serta memiliki kecerdasan intelektual yang dibutuhkan oleh dirinya sendiri, orang lain, bangsa dan negara (Komariyah et al., 2021).

Pendidikan anak dalam perspektif Islam dapat dilakukan melalui metode keteladanan (*prophetic parenting*), metode pendidikan dengan latihan dan pengamatan. Selain itu mendidik melalui permainan, lagu dan cerita, mendidik *targhib* (janji) dan *tarhib* (ancaman), pujian dan sanjungan kebiasaan baik termasuk dalam implementasi pada pembelajaran untuk anak usia dini (Amala et al., 2022).

Tokoh John W. Santrock menyatakan bahasa merupakan suatu bentuk komunikasi yang diucapkan, ditulis, atau dilambangkan, berdasarkan simbol, bahasa terdiri dari kata-kata yang digunakan oleh masyarakat beserta peraturan-peraturan untuk menyusun berbagai variasi dan dikombinasikan (Santrock, 2007). Keaksaraan awal anak usia 4-6 tahun menurut permendikbud 137 tahun 2014 adalah sebagai berikut (1) anak mampu mengenal simbol-simbol, (2) anak mampu mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitar anak, (3) anak mampu mengenal membuat coretan yang bermakna, (4) anak mampu meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z, (5) anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, (6) anak mampu mengenal suara huruf dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, (7) anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, (8) anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf (9) anak mampu membaca nama sendiri, (10) anak mampu menuliskan nama sendiri, (11) anak mampu memahami arti kata dalam cerita (Kementrian Pendidikan Nasional, 2014). Salah satu pengenalan bahasa untuk anak adalah pengenalan huruf hijaiyah atau disebut dengan alfabet Arab. Pengenalan huruf hijaiyah ini termasuk dalam pengenalan keaksaraan awal seperti yang disampaikan oleh permendikbud nomor 137 tahun 2014.

Kegiatan keaksaraan awal di taman kanak-kanak adalah pengenalan bahasa, yang bertujuan untuk mengenalkan simbol, bunyi-bunyian tertentu, mencoret/menulis (menjiplak, menebalkan, dan meniru), mengeksplorasi media sebagai dasar yang kokoh untuk pengembangan keterampilan anak nantinya. Pentingnya mengembangkan keterampilan membaca anak TK dapat dipahami dengan memberikan berbagai pengalaman langsung kepada anak secara bermakna (Nafiqoh et al., 2019).

Pendidikan agama dalam mengenal huruf hijaiyah merupakan dasar-dasar untuk anak dalam membaca Al-Qur'an. Pengenalan huruf hijaiyah merupakan hal yang sangat penting bagi anak. Perlunya penanaman agama sejak usia dini karena anak akan membawa orang tua untuk ke surga dengan amal sholihnya (Komariyah et al., 2021). Pengenalan huruf hijaiyah termasuk dalam perkembangan bahasa anak karena merupakan pengenalan aksara awal. Anak perlu diperkenalkan dengan huruf-huruf hijaiyah supaya semakin mempermudah anak untuk belajar membaca Al Quran dengan mengenal huruf terlebih dahulu. Kemampuan membaca anak perlu dibiasakan sejak usia dini. Pembiasaan anak belajar membaca merupakan salah satu hal yang positif yang harus didukung oleh orangtua, guru, dan lingkungannya (Alucyana et al., 2020).

Pernyataan para ahli di atas menyatakan bahwa pembiasaan membaca sejak usia dini sangat diperlukan oleh anak-anak. Membaca Al Quran juga perlu diajarkan sejak dini, sama seperti membaca huruf abjad, anak-anak perlu dikenalkan terlebih dahulu hurufnya satu persatu, begitupun juga dengan membaca

Al Quran. Anak-anak perlu dikenalkan dan diajarkan pelafalan huruf hijaiyah yang baik dan benar. Pengenalan pada anak akan lebih baik jika dikenalkan huruf hijaiyah beserta harakatnya, sehingga akan membantu anak memahami huruf hijaiyah dengan baik.

Pengenalan huruf Hijaiyah pada usia 4-5 tahun berarti anak sudah mempelajari semua bentuk huruf Hijaiyah. Namun, terdapat anak yang mengalami kesulitan mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca yang berbeda, diantaranya berada pada tingkat Iqra saat memasuki Iqra 3 (tiga). Oleh karena itu, dengan menganalisis informasi simbolik anak secara matematis, peneliti ingin mengetahui di mana letak kesulitan anak, karena berdasarkan observasi sebelumnya diketahui bahwa anak tidak mengalami kesulitan dalam penggunaan bahasa (Khadijah, 2019).

Pembelajaran huruf hijaiyah akan lebih baik jika diajarkan sejak dini, sehingga ketika anak tumbuh anak sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Untuk mendukung hal tersebut perlu adanya media yang menarik anak untuk belajar mengenal huruf hijaiyah. Dengan media yang menarik anak akan senang belajar dan mengenal huruf hijiyah. Namun kenyataannya guru di lembaga PAUD masih menggunakan teknik tradisional yang mengharuskan anak duduk diam, mendengarkan dan menulis. Nyatanya, sulit bagi anak untuk duduk diam dan menulis dengan pulpen yang masih asing bagi mereka. Selain itu, mereka belajar membaca dan menulis Alquran. Sehingga, belajar menulis dan membaca Al-Qur'an

pada anak usia dini menjadi hal yang membosankan dan tidak menyenangkan (D. Mulyani et al., 2018).

Perkembangan pendidikan saat ini dapat ditandai dengan berkembangnya teknologi yang digunakan pendidik sebagai lingkungan belajar. Di usia anak, lebih mudah membantu perkembangan kognitif melalui permainan atau media interaktif. Dalam hal ini, anak akan lebih mudah mengingat apa yang dikatakan, sehingga dapat meningkatkan aspek kognitifnya. Saat ini masih ada pendidik yang menggunakan sistem pembelajaran manual atau menggunakan bahan ajar hanya dengan manual seperti penggunaan LKA. Hal ini membuat anak mudah bosan, yang menghambat perkembangan kognitifnya. Hal ini terlihat ketika pendidik menyampaikan materi, anak-anak lebih banyak bermain dengan teman-temannya di belakang, tidak peduli pendidik mana yang ada di depan kelas. Oleh karena itu, perlu adanya penggunaan bahan akan melatih kreativitas anak dalam pembelajaran.

Hasil survei media awal yang sudah dilakukan oleh peneliti menghasilkan beberapa kesimpulan mengenai pembelajaran huruf hijaiyah pada anak. survei awal ini dilakukan pada beberapa lembaga sekolah taman kanak-kanak. Survei awal ini dilakukan menggunakan media *google form*. Responden merupakan guru dan kepala sekolah di beberapa TK yang ada di beberapa daerah di Indonesia. Dari 100 responden yang mengisi hanya ada 1 sekolah yang tidak ada pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah.

Metode pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah yang dilakukan di masing-masing responden kebanyakan menggunakan metode demonstrasi yaitu dengan

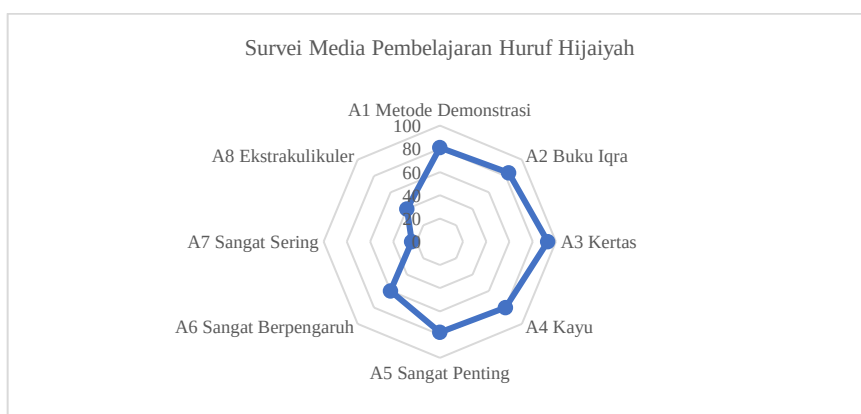
persentase 81% TK dari hasil Survei beberapa TK di Indonesia. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pembelajaran dengan memperagakan dan menyajikan suatu proses, situasi atau objek tertentu, baik yang nyata maupun yang hanya disimulasikan (Fatoni & Rusydi, 2020). Selain metode demonstrasi ada beberapa metode yang digunakan oleh guru untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak. Metode tersebut diantaranya metode ceramah, privat, dan metode drill.

Metode demonstrasi yang dimaksud dari hasil survei media pembelajaran adalah guru masih menggunakan teknik menulis di papan tulis. Guru menulis di papan tulis kemudian mendikte satu-satu huruf hijaiyah pada anak. kemudian anak mengikuti apa yang dicontohkan oleh guru. Selain itu guru juga mengenalkan huruf hijaiyah dengan poster dinding yang ada di tembok lembaga taman kanak-kanak.

Media yang digunakan dalam mengenalkan huruf hijaiyah di beberapa TK yang mengisi Survei adalah media Buku Iqra. Pengenalan huruf hijaiyah yang digunakan di sekolah masing-masing responden masih didominasi dengan menggunakan buku Iqro' dengan persentase 84%. Media lain yang digunakan antara lain LKA, puzzle dan poster huruf hijaiyah. Selain itu masih ada beberapa guru yang menulis langsung di papan tulis untuk mengenalkan huruf hijaiyah. Untuk bahan yang digunakan di masing-masing TK yang mengisi survei yaitu menggunakan bahan kertas. Selain kertas ada bahan lain juga yang digunakan yaitu seperti kayu, spondbond, kain flannel, gabus, dan lain sebagainya. Persentase TK yang menggunakan kertas sendiri yaitu 93% dari seluruh responden.

Saran media yang digunakan dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak adalah kayu. Persentase yang menunjukkan saran media pengenalan huruf hijaiyah menggunakan kayu adalah 80% dari seluruh responden yang telah mengisi formulir survei media pembelajaran huruf hijaiyah. Di bawah ini grafik hasil dari survei media yang digunakan di beberapa TK di Indonesia dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak.

Gambar 1. Garfik Survei Media Pembelajaran Huruf Hijaiyah



Responden sejumlah 78% taman kanak-kanak di berbagai wilayah Indonesia beranggapan bahwa pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini sangatlah penting. Selain itu mereka juga beranggapan bahwa media pembelajaran sangatlah berpengaruh dalam membantu mengenalkan huruf hijiyah pada anak.

Kegiatan pengenalan huruf hijaiyah dari hasil survei didominasi dilaksanakan ketika kegiatan ekstrakurikuler dengan persentase 40% dari seluruh responden. kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan non akademik yang berada di luar program yang tertulis dalam kurikulum, seperti pembinaan manajemen dan kepemimpinan siswa. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler mengembangkan sikap dan perilaku positif

dalam semua kegiatan yang diikuti anak (Hambali & Yulianti, 2018). Selain dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut kegiatan pengenalan huruf hijaiyah juga dilaksanakan ketika pagi hari sebelum pembelajaran dimulai, sebelum pulang sekolah, di sela-sela, setelah KBM, khusus hari Jumat dan ada juga yang dilakukan setiap hari di pagi hari. Persentase seberapa sering kegiatan pengenalan huruf hijaiyah di sekolah dari hasil responden yaitu 24% dari semua responden beranggapan sangat sering.

Media *hijaiyah smart board* kali ini diperkenalkan untuk guru sehingga guru langsung yang akan mengajarkan kepada anak. Ada beberapa lembaga yang menggunakan guru tambahan khusus untuk melatih anak iqra'. Namun media ini dikembangkan khusus untuk guru, sehingga kegiatan pengenalan huruf hijaiyah tidak hanya pada saat ekstrakurikuler saja.

Temuan di lapangan ketika peneliti melakukan penelitian, ada beberapa lembaga yang mengenalkan huruf hijaiyah dengan “alif, ba’, ta’, dan seterusnya. Media pengenalan huruf hijaiyah penulis langsung “a, i, u, ba, bi, bu, dan seterusnya”. Hal tersebut menjadi catatan penting bagi peneliti ketika mengenalkan anak yang sudah pakem dengan apa yang sudah dikenalkan oleh guru kelasnya. Sehingga anak-anak pengucapan huruf hijaiyah sesuai dengan apa yang dikenalkan oleh guru. Selain mengenai cara pengenalan guru pada lembaga berbeda-beda, media yang digunakan di lembaga yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan pengambilan data, masih menggunakan media buku iqra’.

Media ini bertujuan untuk mengenalkan huruf hijaiyah sebagai pengenalan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun. Media pembelajaran ini berbentuk permainan yaitu *hijaiyah smart board* yang dapat diterapkan guru untuk belajar mengenal keaksaraan awal pada anak. Media *hijaiyah smart board* terbuat dari kayu, dalam media ini anak sudah mampu belajar menyimak dan menulis huruf hijaiyah.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebanyak 78% lembaga beranggapan bahwa pengenalan huruf hijaiyah sangatlah penting bagi anak-anak.
2. Media pengenalan keaksaraan awal huruf hijaiyah pada anak usia 4-6 tahun di beberapa lembaga yang masih belum tepat
3. 84% lembaga menggunakan media buku iqra', terbukti dari hasil survey media pengenalan media *hijaiyah smart board* di TK karena masih banyak yang menggunakan cara tradisional.
4. 81% lembaga menerapkan pengenalan hijaiyah dengan metode demonstrasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan di atas maka peneliti akan membatasi permasalahan pada 1) Pengembangan pembelajaran dalam pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media baru 2) Pengenalan keaksaraan awal huruf hijaiyah pada anak usia 4-6 tahun di beberapa lembaga

belum tepat. Adapun pada penelitian ini peneliti akan mengembangkan media *hijaiyah smart board* untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah sebagai pengenalan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun. Selain itu untuk mengetahui keefektifan media *hijaiyah smart board* untuk pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia 4-6 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang ada, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana desain awal produk media hijaiyah smart board untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah sebagai pengenalan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun?
2. Bagaimana tingkat kelayakan media hijaiyah smart board untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah sebagai pengenalan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun?
3. Apakah produk media hijaiyah *smart board* praktis untuk pengenalan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun?
4. Bagaimana efektifitas dari produk media hijaiyah smart board untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah sebagai pengenalan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun?

E. Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menghasilkan desain awal produk media hijaiyah smart board untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah sebagai pengenalan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan media hijaiyah smart board untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah sebagai pengenalan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun.
3. Untuk mengetahui apakah produk media hijaiyah smart board praktis untuk mengenalkan pengenalan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun.
4. Untuk menguji keefektifan media hijaiyah smart board untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah sebagai pengenalan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media hijaiyah smart board untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah sebagai pengenalan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun. Selain media produk yang dihasilkan adalah buku panduan media untuk mempermudah dalam penggunaan media *hijaiyah smart board*. Model pengembangan media hijaiyah smart board untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah sebagai pengenalan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun memiliki spesifikasi sebagai berikut.

1. Hijaiyah smartboard sebagai media pembelajaran anak sebagai media pembelajaran anak untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah sebagai pengenalan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun

2. Pembelajaran huruf hijaiyah dengan media Hijaiyah smartboard di Taman Kanak-kanak ini dikembangkan dengan prinsip reaksi yang memberdayakan potensi anak
3. Pembelajaran huruf hijaiyah dengan media Hijaiyah smartboard di Taman Kanak-kanak melibatkan interaksi antara guru dan anak
4. Pembelajaran huruf hijaiyah dengan media Hijaiyah smartboard di Taman Kanak-kanak didukung dengan penilaian untuk mengukur perkembangan keaksaraan awal anak
5. Perbedaan media *hijaiyah smart board* dengan media buku iqra' dalam pengenalan huruf hijaiyah adalah media *hijaiyah smart board* lebih menarik dan terbuat dari kayu.

G. Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan juga manfaat praktis untuk pengenalan keaksaraan awal huruf hijaiyah pada anak usia dini, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini mampu dijadikan sebagai kajian mengenai gambaran model pembelajaran yang baru dalam pengenalan huruf-huruf hijaiyah pada anak usi 4-6 Tahun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Dapat mengenalkan media baru kepada anak dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah sebagai pengenalan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun

b. Bagi Guru

Dapat memberikan alternatif media pembelajaran yang variatif dan kreatif dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah sebagai pengenalan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun

c. Bagi Peneliti

Memberikan peluang untuk menerapkan ilmu dan menambahkan pengalaman sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari serta melakukan kontribusi dalam masyarakat melalui bidang akademik dan sosial.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian diharapkan mampu dijadikan sumber dan referensi bagi peneliti lainnya yang akan mengembangkan penelitian tentang pengenalan huruf-huruf hijaiyah sebagai pengenalan keaksaraan awal pada anak usia 4-6 tahun

H. Asumsi Pengembangan

Asumsi dapat terjadi pada penelitian pengembangan, begitu juga dengan Penelitian ini, asumsi - asumsi tersebut ialah:

1. Pengembangan hijaiyah *smart board* yang dikembangkan berdasarkan atas gambar, warna, dan kejelasan penelitian huruf, sehingga mempermudah guru dalam menggunakan dan menerapkannya.
2. Model media hijaiyah *smart board* mempermudah guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak.
3. Model media hijaiyah *smart board* ini akan menjadi daya tarik untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Ahdan, S., Putri, A. R., & Sucipto, A. (2020). Aplikasi m-learning sebagai media pembelajaran conversation pada homey english. *Sistemasi*, 9(3), 493. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v9i3.884>
- Alalaimat, A. M., Ihmeideh, F. M., & Alkhawaldeh, M. F. (2020). Preparing preservice teachers for technology and digital media integration: implications for early childhood teacher education programs. *International Journal of Early Childhood*, 52(3), 299–317. <https://doi.org/10.1007/s13158-020-00276-2>
- Alucyana, A., Raihana, R., & Utami, D. T. (2020). Peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui kartu huruf hijaiyah di paud. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 46–57. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17\(1\).4638](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17(1).4638)
- Amala, N., Juariah, S., Shofiyyah, N. A., & Hasis, P. K. (2022). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini perspektif islam* (S. A. Alam (ed.)). Media SAINS Indonesia.
- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan kosakata anak usia dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 119–129. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>
- Asmariyani, A. (2016). Konsep media pembelajaran paud. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1). <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.108>
- Budiyono, B. (2020). Inovasi pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di era revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 300. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2475>
- Farida, Y. E., Andriyani, S., & Wibowo, D. (2018). Inovasi media pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia dini. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2).
- Fatayati, A. Z., & Karlina Ningsih, A. S. (2020). Analisis tahap menulis keaksaraan awal dan stimulasi pada anak usia 5-6 tahun di tk islam al-hilal 1 kartasura. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD*, 7(1), 71–77. <https://doi.org/10.36706/jtk.v7i1.10448>
- Fatoni, A., & Rusydi, R. (2020). Efektifitas penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6(1), 193–202. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1.137

- Fitria, N. (2021). Kemampuan keaksaraan melalui media digital “bermain keaksaraan” pada anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 36–49. <https://doi.org/10.19109/ra.v5i1.6781>
- Guslinda, & Kurnia, R. (2018). *Media pembelajaran anak usia di*. Jakad Publishing Surabaya.
- Hambali, M., & Yulianti, E. (2018). Kebijakan penerapan budaya damai dalam pembentukan karakter siswa sms negeri 1 sugihwaras kab. bojonegoro. *Pedagogik*, 5(2), 193–208.
- Hartanti, D., & Kurniawan, M. (2022). Buku literasi augmented reality sebagai media pendukung pembelajaran aspek keaksaraan aud. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3100–3110. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2042>
- Haryanti, D., & Tejaningrum, D. (2020). *Keaksaraan awal anak usia dini* (M. Nasrudin (ed.); 1st ed.). PT. Nasya Expanding Management.
- Hidayati, & Bukhori, I. (2022). Analisis metode an nahdiyah terhadap pemahaman membaca al qur'an di tpq baitul abror. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1349–1358.
- Iliyas, S. S., & Jumaat, N. F. (2020). The effectiveness of game-based learning through mobile apps on learning hijaiyah among preschoolers pendidikan bahasa arab di malaysia. *Innovatoive Teaching and Learning Journal*, 3(2), 30–41.
- Institut Teknologi Bandung, A. (2015). *Jati putih (gmelina arborea roxb) : pohon penghasil kayu berwarna putih kekuning-kuningan*. Institut Teknologi Bandung. <https://jatinangor.itb.ac.id/gmelina-arborea/>
- Juhaeni, Safruddin, Nurhayati, R., & Tanzila, A. N. (2020). Konsep dasar media pembelajaran. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 38–46. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Junita, R., & Putrie, C. A. R. (2021). Upaya pengenalan warna dengan menggunakan media permainan kartu warna pada anak bimba aiueo graha kalimas 4 tambun. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 525. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.11241>
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2014). Permendikbud no 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini. *Kementerian Pendidikan Nasional*.
- Khadijah. (2019). Analisis kesulitan anak dalam membaca huruf hijaiyyah Berdasarkan pandangan matematis. *EQUALS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1), 42–52. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/equals/article/view/229>
- Komariyah, K., Sagala, R., Anggraini, H., & Rahimah, R. (2021). Iqra sebagai salah

- satu cara mengenalkan huruf hijaiyah. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 281–290. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i2.11287>
- Listriani, A., Hapidin, H., & Sumadi, T. (2020). Kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 tahun dalam penerapan metode spalding di tk quantum indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 591. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.680>
- Maghfi, U. N., & Suyadi. (2020). Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media papan pintar (smart board). *SELING-Jurnal Program Studi PGRA*, 6(2), 157–170.
- Maghfiroh, & Shofia Suryana, D. (2021). Pembelajaran di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1561.
- Mariati, M., Muthmainah, M., & Indrawati, I. (2022). Analisis model pengembangan bahasa tulis pada anak di tk pertiwi krakitan iv kecamatan bayat kabupaten klaten. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2985–2995. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2253>
- Mulyani, D., Pamungkas, I., & Inten, D. N. (2018). Al-quran literacy for early childhood with storytelling techniques. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 202. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.72>
- Mulyani, N. (2018). *Perkembangan dasar anak usia dini* (1st ed.). Gava media.
- Mursid. (2017). *Pengembangan pembelajaran paud* (A. Kamsyach (ed.); 3rd ed.). PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nafiqoh, H., Aprianti, E., & Rohaeti, E. E. (2019). Peningkatan keaksaraan awal dan pengenalan kemampuan berhitung dasar anak usia dini dengan menggunakan model maya hasyim. *GOLDEN AGE: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 3(1), 36–46. <https://doi.org/10.29313/ga.v3i1.4813>
- Nasikhah, U. (2019). Pembelajaran baca tulis al-qu'an di paud. *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, II(2), 143–150. <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/prymerly/article/view/78/71>
- Nofaa, W. K., Hapsari, D. A. P., & Putri, D. S. (2023). Aplikasi pembelajaran huruf hijaiyah berbasis android. *Jurnal Ilmiah Teknik*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.56127/juit.v2i1.473>
- Nurdiyanti, S. (2019). Implementasi media visual dan audiovisual terhadap pembelajaran anak usia dini di era revolusi industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 642–650.
- Putra, M. I. S., Kusuma, I., & Rozi, F. (2021). Analisis peningkatan kemampuan menyambung huruf hijaiyah menggunakan metode scramble and discussion di kelas v mi al hidayah tugusumberjo peterongan jombang. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 1–23.
- Rahma, F. (2019). Media pembelajaran. *Jurnal Studi Islam*, 14(2), 87–99.

- Rahman, A. (2021). *Analisa buku ajar untuk pengembangan keterampilan menulis bahasa arab anak usia dini*. 1(2), 12–22.
- Ratna, S., & Watini, S. (2022). Implementasi model asyik dalam pembelajaran mengenal konsep warna pada anak usia dini. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1737. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1737-1746.2022>
- Ritonga, R. S., Syahputra, Z., Arifin, D., & Sari, I. M. (2022). Pengembangan media pembelajaran smart board berbasis augmented reality untuk pengenalan hewan pada anak usia dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9(1), 40–46. <https://doi.org/10.21107/pgpauddtrunojoyo.v9i1.13418>
- Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). Media pembelajaran anak usia dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 6(1), 49–58.
- Safira, A. R. (2020). *Media pembelajaran anak usia dini*. Caramedia.
- Santrock, J. W. (2007). *Child development*. McGraw Hill Book Co.
- Saputra, A. (2018). Pendidikan anak pada usia dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 192–209. <https://core.ac.uk/download/pdf/228822655.pdf>
- Sari, F. A., Hafidah, R., & Nurjanah, N. E. (2020). Peningkatan kemampuan keaksaraan awal melalui sandpaper letter pada anak usia 4-5 tahun. *Kumara Cendekia*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i1.31894>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan* (A. Nuryanto (ed.); 1st ed.). Alfabeta.
- Supandi, S., Hamid, F., Musayyadah, M., Sahibudin, M., & Wardi, M. (2022). Pengembangan media pembelajaran smart bag untuk keaksaraan (arab dan latin) awal pada anak tk. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5850–5862. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3203>
- Swastyastu, L. T. J. (2020). Manfaat media pembelajaran dalam pemerolehan bahasa kedua anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 52–59. <https://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/issue/archive>
- Wahyu. (2021). Menenal teknik grafir dan cara tepat memilih perusahaanPercetakan. *Snapy*. <https://snapy.co.id/artikel/menal-teknik-grafir-dan-cara-tepat-memilih-perusahaan-percetakan>
- Wahyuni, N. L. A. I. (2022). Media papan pintar angka berbasis animasi untuk stimulus kognitif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 120–128. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/47134>
- Weryhati, A. P., & Lestari, R. H. (2022). *Media celemek huruf: media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan pada anak kelompok b*. 5(6), 606–613.

- Wildová, R., & Kropáčková, J. (2015). Early childhood pre-reading literacy development. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 878–883. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.418>
- Yasmin, S. A., Indihadi, D., & Rahman, T. (2020). Analisis penggunaan media sandpaper letters untuk keterampilan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(4), 354–362. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/4732>